Diantara Bahaya Merokok

Tersebarnya merokok dan semakin meningkatnya jumlah perokok di era ini, hal tersebut dapat mengancam meningkatnya masalah kesehatan bagi mereka. Telah banyak studi yang menunjukkan bahwa merokok mengantarkan kesehatan pada banyak risiko. Dan hal itu menyebabkan banyak penyakit, seperti: penyakit jantung, kanker paru-paru, radang paru-peru (pneumonia) , demikian juga menyebabkan penuaan dan meningkatkan tingkat kematian.

Benar bahwa segala hal adalah ketetapan Allah. Kematian, kehidupan, penyakit dan kesehatan, semua itu dengan tangan (kehendak) Allah. Akan tetapi kita harus selalu ingat bahwa Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi telah berfirman: "*dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan*". (Al-Baqarah ayat 195). Dan Dia juga berfirman: "*Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*.". (An-Nisā ayat 29).

Merokok adalah membunuh diri sendiri, bunuh diri dengan lambat. Sebagaimana hal itu dinyatakan berbahaya menurut konsensus para dokter dan cendekiawan. Dan Rasul – semoga Allah memberikan shalawat dan salam kepadanya – bersabda: "*Tidak boleh ada bahaya dan tidak boleh membahayakan orang lain.*".

Telah dicatat bahwa tingkat kematian perokok semakin meningkat karena semakin banyaknya konsumsi rokok. Menurut laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), merokok adalah epidemi (wabaa) paling berbahaya yang pernah diketahui umat manusia. Kematian yang disebabkan karena merokok adalah yang paling masyhur dalam sejarah epidemi. Terutama di negara-negara miskin, di mana perusahaan tembakau mengiklankan dan membuat variasi rokok yang paling buruk dan berbahaya.

Dan pada semua bukti bahayanya merokok bagi umat manusia, apakah orang-orang muda, - khususnya - menyadari risiko dan bahaya yang menanti mereka, jika mereka merokok dan … [وأقدموا عليه؟!]

Sebagai kesimpulan dari semua hal yang sebelumnya (telah disebutkan), para perokok membunuh dirinya sendiri, hal ini juga menunjukkan bahwa bahaya merokok melampaui perokoknya sendiri hingga kepada individu-individu masyarakat (yang hadir) di sekitar perokok. Merokok adalah sebuah bahaya yang melampaui batas, dikarenakan asap rokok yang mengepul dari mulut perokok, orang yang ada sekelilingnya menghirup (asap itu) tanpa keinginan mereka. Kebebasan pribadi ini berhadapan dengan hak-hak masyarakat. Berapa banyak kebakaran yang disebabkan oleh para perokok dan kerusakannya berat (serius).

Perokok menghabiskan banyak uang untuk rokok. Mereka tidak mengambil imbalan (hasil) darinya, melainkan hanya kerusakan dan kerugian. Telah ditemukan bahwa 60 juta perokok di Amerika menghabiskan biaya 4 miliar dolar per tahun. Musibah (kemalangan) meningkat ketika perokok berasal dari keluarga miskin, yang mengkonsumsi rokok lebih banyak pendapatan, keluarga-keluarga ini meninggalkan

hal-hal yang diperlukan (penting). Pembelian rokok dan dalam pemborosan uang ini, Islam telah melarang manusia membuang-buang uang, Tidak ada faedah (gunanya) di dalamnya.

Untuk semua sebab-sebab (alasan) ini dan juga lainnya, agama Islam datang untuk melarang dan mengharamkan merokok, karena hal itu bukan salah satu hal baik (thayyibah) yang dihalalkan bagi umat manusia, akan tetapi hal itu adalah salah satu hal buruk (*khabitsah*) yang diharamkan bagi mereka.